BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Sejarah Singkat Terbentuknya BAZNAS Kabupaten Banjar

Zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di Kabupaten Banjar pada awalnya dikelola oleh BAZ (Badan Amil Zakat). Seiring dengan adanya regulasi tentang pengelolaan zakat yakni UU No. 38 Tahun 1999, Bupati Banjar mengeluarkan SK No. 188.45/100/KUM/2018 tentang Pengangkatan Pengurus Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banjar Periode 2017-2022.

2. Sejarah Pengelolaan Zakat di Kabupaten Banjar

BAZNAS Kabupaten Banjar merupakan Lembaga Pemerintah non Struktural yang bersifat mandiri dan dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, Bupati Kabupaten Banjar , dan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. BAZNAS berkedudukan di Martapura Kota yang beralamatkan di Gedung Islamic Center "KH. Anang Djazouly Seman" Jl. A. Yani KM 37,5 Kel. Sei Paring, Martapura Kota, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Dalam pelaksanaan pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Banjar memiliki landasan hukum yakni berdasarkan prinsip Syariah dan UndangUndang yaitu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Peraturan Pemerintah RI No. 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Instruksi Presiden Republik Indonesia No 3

Dipindai dengan CamScanner

tahun 2014 tentang optimalisasi pengumpulan zakat di kementerian/lembaga melalui Badan Amil Zakat Nasional, Peraturan Daerah Kabupaten Banjar No. 8 Tahun 2017 tentang pengelolaan zakat serta Keputusan Bupati Banjar Nomor 188.45/100/KUM/2017 tentang Pengangkatan Pengurus Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar Periode Tahun 2017-2021. Keberadaan BAZNAS Kabupaten Banjar turut mendukung Program Pemerintah Kabupaten Banjar menuju Kabupaten yang Sejahtera dan Barokah. Dalam pelaksanaannya BAZNAS Kabupaten Banjar mengupayakan pendistribusian dana Zakat, Infak, Shadaqah dalam rangka pemberdayaan keluarga kurang mampu berdasarkan prinsip : Skala Prioritas, Pemerataan, Keadilan, dan Kemitraan dan prinsip dasar pengelolaan Zakat, Infak, Shadaqah oleh BAZNAS Kabupaten Banjar yakni Kepercayaan, Amanah dan Transparan.

3. Profil BAZNAS Kabupaten Banjar

BAZNAS Kabupaten Banjar merupakan Lembaga Pemerintah non Struktural yang bersifat mandiri dan dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, Bupati Kabupaten Banjar, dan Kementrian Agama Kabupaten Banjar. BAZNAS Kabupaten Banjar berkedudukan di Martapura Kota yang beralamatkan di Gedung Islamic Center "KH. Anang Djazouly Seman" Jl. A. Yani km. 37,5 Kel. Sei Paring, Martapura Kota, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Dalam pelaksanaan pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Banjar memiliki landasan hukum yakni berdasarkan prinsip Syari"ah dan Undang-Undang yaitu

Dipindai dengan CamScanner

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Peraturan Pemerintah RI No. 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan UndangUndang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang optimalisasi pengumpulan zakat di kementrian atau lembaga melalui Badan Amil Zakat Nasional, Peraturan Daerah Kabupaten Banjar No. 8 Tahun 2017 tentang pengelolaan zakat serta Keputusan Bupati Banjar Nomor 188.45/100/KUM/2017 tentang Pengangkatan Pengurus Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar Periode Tahun 2017-2021. Keberadaan BAZNAS Kabupaten Banjar turut mendukung Program Pemerintah Kabupaten Banjar menuju Kabupaten yang Sejahtera dan Barokah. Dalam pelaksanaannya BAZNAS Kabupaten Banjar mengupayakan pendistribusian dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah dalam rangka pemberdayaan keluarga kurang mampu berdasarkan prinsip : Skala Prioritas, Pemerataan, keadilan, dan kemitraan dan prinsip dasar pengelolaan zakat, infaq, shadaqah oleh BAZNAS Kabupaten Banjar yakni Kepercayaan, Amanah dan Transparan.

4. Visi dan Misi BANAS Kabupaten Banjar

BAZNAS Kabupaten Banjar mempunyai visi "Terwujudnya pengelolaan Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS) yang Profesional, amanah dan mandiri dengan berbasis kemitraan". Dan mempunyai 3 misi, yaitu :

a. Meningkatkan fungsi dan peran BAZNAS menjadi lebih profesional, transparan, amanah, dan mandiri.

Dipindai dengan CamScanner

b. Menggalang kemitraan dengan Muzzaki dan Masyarakat.

c. Meningkatkan pedistribusian dan pendayagunaan ZIS untuk masyarakat yang berhak menerima.

5. Organisasi dan Tata Kerja BAZNAS Kabupaten Banjar

Organisasi dan kepemimpinan merupakan dua aspek yang sanga menentukan pencapaian visi suatu organisasi. BAZNAS Kabupaten Banjar ditetapkan oleh Keputusan Bupati Banjar Nomor 188.45/100/KUM/2018 tentang Pengangkatan Pengurus Pimpinan Badan Amil Zakat Nasionl Kabupaten Banjar Periode Tahun 2017-2022.

NO.	NAMA	JABATAN DALAM KEPENGURUSAN
1.	Drs. H. M. YUSERAN YA‟CUB	KETUA
2.	Hj. GT. RACHMADI SYAFRI, S.Sos	WAKIL KETUA I (Bidang Pengumpulan + Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan)
3.	H. ARMAN, S.Sos	WAKIL KETUA II (Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan + Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia, Umum)

Berdasarkan hasil rapat pleno pengurus komisioner melengkapi jumlah pengurus yang ada serta mengangkat karyawan pengurus BAZNAS Kabupaten Banjar.

Dipindai dengan CamScanner

NO.	NAMA	JABATAN DALAM KEPENGURUSAN
1.	HASANUDDIN, SH	AMIL PELAKSANA (Bidang Pengumpulan + Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan) 2
2.	AHMAD ALFI	
3.	AYU LISTIANI	AMIL PELAKSANA (Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan + Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia, Umum)

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan yaitu :

a. Bidang Pengumpulan. Uraian tugasnya sebagai berikut :

1) Membuat perencanaan kegiatan dan anggaran bidang pengumpulan.

2) Tercapainya target pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah, serta dana sosial keagamaan lainnya.

3) Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya pengumpulan potensi ZIS di Kabupaten Banjar.

4) Bertanggung jawab dalam proses pengumpulan dana ZIS.

5) Melakukan penilaian dan evaluasi mingguan terhadap kemajuan kegiatan pengumpulan.

b. Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan. Uraian tugasnya sebagai berikut :

1) Menyusun SOP pendistribusian dan pendayagunaan.

2) Membuat program kerja pendistribusian dan pendayagunaan.

3) Menetapkan persyaratan dan kriteria mustahik.

Dipindai dengan CamScanner

4) Melakukan seleksi dan persetujuan mustahik.

5) Menetapkan relawan zakat dan pendampingan pemberdayaan.

6) Membuat agenda pendistribusian dalam satu tahun.

7) Mengelola dan mengembangkan data mustahik.

8) Melakukan koordinasi dengan mustahik,

9) Melaksanakan koordinasi dengan relawan zakat dan pendampingan pemberdayaan.

10) Melaksanakan pendistribusian ZIS sesuai program.

11) Melaksanakan monitoring dan dokumentasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan.

c. Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan.

Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan terdiri dari dua unsur pengurus yaitu dari unsur pimpinan adalah Wakil Ketua II dan dari unsur amil adalah Amil Pelaksana Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan. Untuk Wakil Ketua II, Pimpinan Bagian Perencanaan Keuangan dan Pelaporan. Dalam melaksanakan tugas sebagai berikut :

1) Menyusun SOP Keuangan Lembaga BAZNAS Kabupaten Banjar

2) Mendesign formulir keuangan dan menjelaskan fungsi dan tata cara penggunaan formulir tersebut kepada Amil Keuangan.

3) Membuat Anggaran Tahunan dan Anggaran Perubahan jika diperlukan.

4) Melakukan otorisasi penandatanganan cek/bukti pengeluaran kas.

Dipindai dengan CamScanner

5) Mensupervisi pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan oleh AmilKeuangan.
6) Memberikan informasi dan mengotorisasi Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi, Laporan Neraca, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Dana kepada Ketua mengenai perkembangan dan posisi keuangan lembaga.
7) Memberikan pelatihan mengenai tata kelola keuangan kepada amil.

Sedangkan uraian tugas Amil Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan adalah sebagai berikut :

1) Menyiapkan bukti penerimaan ZIS untuk penerimaan dana secara tunai dan yang masuk ke rekening Bank (via transfer).
2) Menyiapkan bukti pengeluaran kas di Kasir/Kas di Bank.
3) Meminta tandatangan bukti penerimaan kas dan bukti pengeluaran kas dari pihak yang berhubungan dengan transaksi yang terjadi.
4) Memverifikasi kesesuaian antara bukti pendukung dengan pertanggungjawaban penggunaan uang.
5) Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas di kasir dan kas di bank pada buku kas masing-masing dan jurnal.
6) Mengarsipkan bukti penerimaan kas dan bukti pengeluaran kas beserta data dukungnya.
7) Mencetak rekening koran bank setiap bulan.
8) Membuat penggajian amil dan staf kantor.

Dipindai dengan CamScanner

9) Membukukan semua transaksi keuangan lembaga, seperti :

a) Melakukan rekonsiliasi bank setiap bulan.

b) Melakukan *Cash Of Name* terhadap kas di kasir

c) Melakukan pemeriksaan fisik atas barang-barang inventaris lembaga.

d) Mengadministrasikan seluruh dokumen keuangan lembaga.

d. Bidang administrasi umum dan SDM.

Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum terdiri dari dua unsur pengurus yaitu dari unsur pimpinan adalah Wakil Ketua II dan dari unsur pelaksana adalah Pelaksana Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia. Untuk Wakil Ketua II mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

1) Menyusun SOP Sumber Daya Manusia dan Ilmu Teknologi/IT
2) Penyusunan rencana rektrutmen Amil
3) Pelaksanaan Diklat pengembangan Amil dan Pengembangan kapabilitas kelembagaan
4) Melaksanakan komunikasi dan memberi informasi kepada masyarakat melalui media massa, media cetak, media elektronik, dan publikasi keliling.
5) Mempersiapkan agenda dan meteri rapat pimpinan
6) Mensupervisi kegiatan dan pekerjaan yang dilakukan pelaksana bagian Administrasi dan Umum.

Dipindai dengan CamScanner

7) Pemberian rekomendasi pembukuan perwakilan LAZ berskala provinsi di Kabupaten Banjar.
8) Melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya.
9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan ketua BAZNAS sesuai dengan bidang tugas dan fungsi.

Sedangkan Pelaksana memiliki uraian tugas sebagai berikut :

1) Menginventaris semua surat dan proposal masuk/keluar
2) Mempersiapkan agenda dan notulen rapat
3) Pengadaan dan pemeliharaan ATK, Inventaris kantor, dan Arsip
4) Distribusi surat keluar
5) Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya

6. Program-program Pemberdayaan Umat BAZNAS Kabupaten Banjar

GT. Rachmadi Syafri S.Sos, Wakil Ketua I BAZNAS Kabupaten Banjar, mengatakan kehadiran BAZNAS bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat serta meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Banjar. BAZNAS Kabupaten Banjar mempunyai 5 program pendistribusian atau pendayagunaan yang dimiliki, yaitu:

Dipindai dengan CamScanner

a. Program Banjar Taqwa, dalam sub dakwah Islamiyah yang meliputi kegiatan santunan muallaf, bantuan fisabilillah, dan bantuan penunjang kegiatan keagamaan.
b. Program Banjar Sehat, merupakan sub program santunan kesehatan dari kegiatan santunan dhuafa yang sakit.
c. Program Banjar Cerdas, yang merupakan sub program santunan pendidikan dengan kegiatan bantuan biaya belajar bagi siswa yang kurang mampu, bantuan pengikatan kualitas lembaga pendidikan Islam dan bantuan peningkatan kualitas santri dan guru agama.
d. Program Banjar Peduli, meliputi sub program pemenuhan kebutuhan hidup, diantaranya kegiatan santunan faqir dan miskin, santunan ibnu sabil, santunan gharim, santunan fakir ceria dhuafa, bantuan pasca bencana, bantuan rehabilitasi rumah bagi kaum dhuafa.
e. Program Banjar Makmur, sub program pemberdayaan ekonomi yang meliputi kegiatan bantuan dana bergulir untuk usaha produktif.

7. Konsep Pengelolaan Dana BAZNAS Kabupaten Banjar

Konsep yang digunakan dalam pengelolaan dananya adalah konsep manajemen pengelolaaan yakni, perencanaan, penghimpunan, pelaksanaan, penyaluran dan pedayagunaan dana. Seluruh rencana pengeolaannya tertuang didalam RENSTRA (Rencana Strategis) BAZNAS Kabupaten Banjar yang dirancang untuk lima tahun berjalan kedepan. Dalam pengerucutannya, ada RKAT (Rencana Anggaran Tahunan) yang di rancang untuk satu tahun kedepan.

Dipindai dengan CamScanner

Didalam RKAT terdapat target-target yang telah direncanakan untuk satu tahun kedepan, baik itu dalam hal penerimaan dan pengumpulan ZIS maupaun penyaluran dan pendistribusian ZIS. Pendistribusian dana ZIS sangat bergantung pada seberapa besar dana ZIS yang diterima atau dikumpulkan. Apabila dalam pengumpulan dana yang berhasil dikumpulkan berjumlah banyak, maka dana yang akan disalurkan atau didistribusikan juga akan banyak.

Untuk penerimaan dana yang masuk di BAZNAS Kabupaten Banjar dalam pengumpulannya ada dua jenis dana, yang pertama dana Zakat dan yang kedua dana Infaq dan Sadaqah. Untuk Kabupaten Banjar sendiri Zakat yang berhasil dihimpun terbilang cukup sedikit dibanding dana infaq yang dominan lebih besar, biasanya dana infaq dan sadaqah di peroleh dari kalangan ASN Kabupaten Banjar yang memberikan infaq nya melalui BAZNAS Kabupaten Banjar disamping dari masyarakat umum.

Setelah dana diterima atau dihimpun secara keseluruhan barulah dilakukan perencanaan dalam penyaluran atau pendayagunaan. Penyaluran dana yang telah terhimpun akan disalurkan melalui 5 program BAZNAS Kabupaten Banjar yang telah terencana dan terprogram yaitu program Banjar Peduli, Banjar Makmur, Banjar Sehat, Banjar Cerdas, dan Banjar Takwa yang sudah direncanakan atau di targetkan. Jadi, pelaksanaan pengumpulan dan pendistribusian berjalan selama satu tahun. Dana zakat yang masuk ke BAZNAS, ada dua jenis yaitu zakat terikat dan zakat tidak terikat. Untuk zakat terikat sendiri artinya pemberian dananya ditentukan oleh si muzzaki siapa mustahiqnya sedangkan zakat tidak terikat pemberian dananya diserahkan sepenuhnya kepada BAZNAS untuk mengelolanya. Untuk dana zakat dan

Dipindai dengan CamScanner

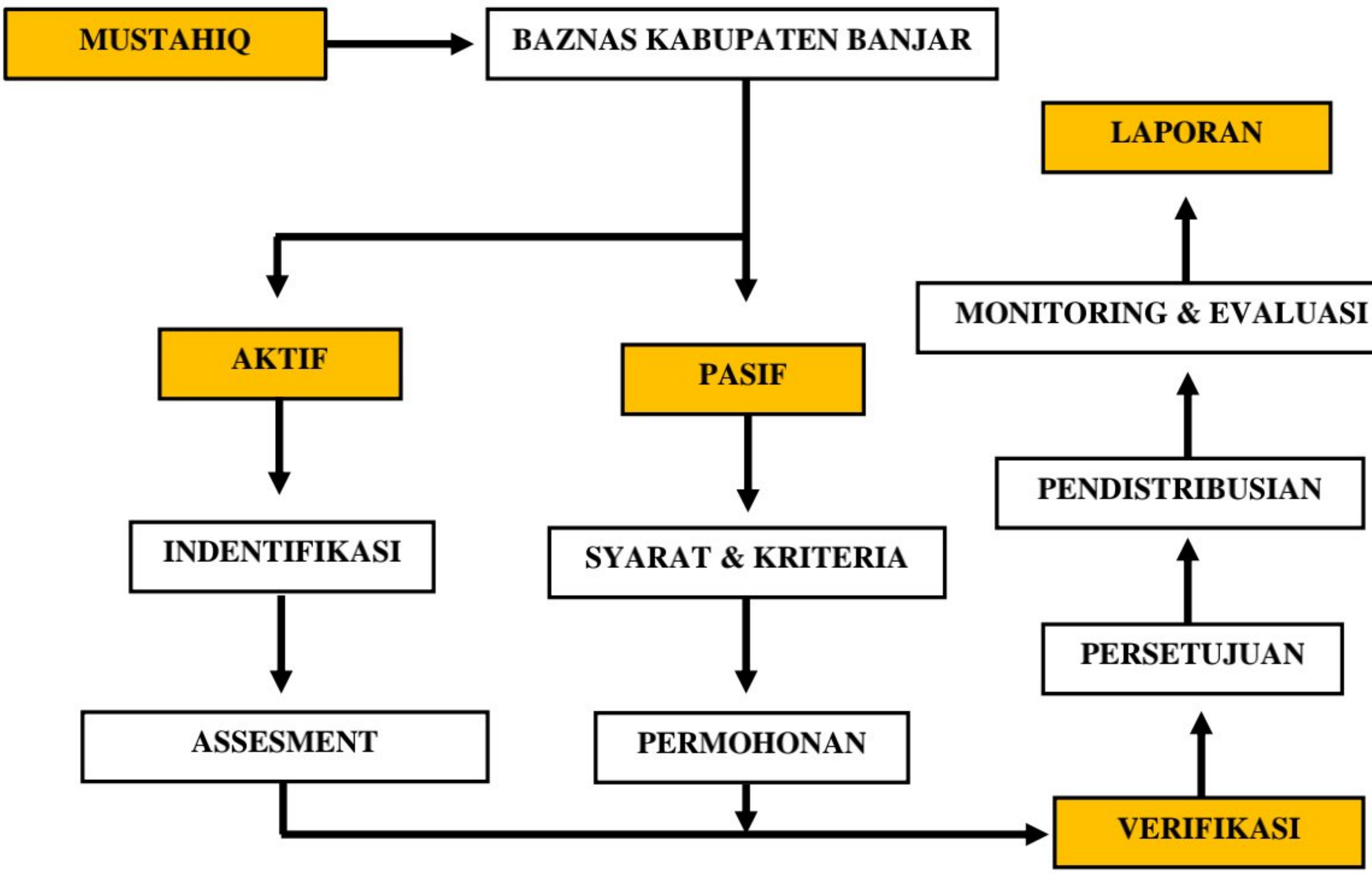
infaq pun tersendiri atau terpisah, dana zakat dipilah karena banyak dana zakat yang disalurkan secara konsumtif. Sumber dana ZIS yang masuk pun menggunkan rekening yang berbeda, agar mudah di kontrol seperti melihat saldo dana yang ada pada masing-masingnya.

Berikut adalah gambaran tabel standar operasional pendistribusian dan pendayagunaan ZIS Kabupaten Banjar:

STANDAR OPERASIONAL

PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN

ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH



Dipindai dengan CamScanner

Untuk akhir, dilakukan penyusunan laporan pengelolaan zakat. Menurut UUD tentang zakat, laporan pengelolaan zakat itu dilakukan pencatatan sebanyak dua kali dalam satu tahunnya. Yang terbagi menjadi laporan semester dan laporan akhir tahun, kemudian diaudit oleh akuntan publik dan KEMENAG sebagai bukti bahwa pengelolaan dana di BAZNAS dilakukan secara transparan dan akuntable.

B. Hasil Penelitian dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana BAZNAS Kabupaten Banjar

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Wawancara dilakukan dengan wakil ketua 1 BAZNAS Kabupaten yaitu bapak GT. Rachmadi Syafri S.sos, para staff yang ada di BAZNAS Kabupaten Banjar yaitu Ahmad Alfi, Hasanuddin S.H., dan Ayu Listiani selaku amil pelaksana, serta mustahik penerima manfaat dari lima program BAZNAS Kabupaen Banjar. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan kepada para pengelola BAZNAS Kabupaten Banjar, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Identitas Wakil Ketua 1 BAZNAS abupaten Banjar

   Nama: Bapak GT. Rachmadi Syafri S.sos

   Jabatan: Wakil Ketua 1 BAZNAS Kabupaten Banjar

   Uraian Wawancara

   Pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Banjar menggunakan sistem manajemen pengelolaan zakat yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban dalam siklus satu tahun lamanya. Dalam perencaaan itu dituangkan dalam RKAT (Rencana

Dipindai dengan CamScanner

Kegiatan Anggaran Tahunan) yang sudah di sah kan oleh BAZNAS provinsi. Didalam RKAT terdapat target-target yang telah direncanakan untuk satu tahun kedepan, baik itu dalam hal penerimaan dan pengumpulan ZIS maupaun penyaluran dan pendistribusian ZIS. Pendistribusian dana ZIS sangat bergantung pada seberapabesar dana ZIS yang diterima atau dikumpulkan. Apabila dalam pengumpulan dana yang berhasil dikumpulkan berjumlah banyak, maka dana yang akan disalurkan atau didistribusikan juga akan banyak.

Untuk penerimaan dana ZISWAF yang masuk di BAZNAS dalam pengumpulannya ada dua jenis dana, yang pertama dana Zakat dan yang kedua dana Infaq dan Sadaqah. Untuk Kabupaten Banjar sendiri Zakat yang berhasil dihimpun hanya sebesar 10% dan dana infaq dominan lebih besar yang biasanya di peroleh dari kalangan ASN Kabupaten Banjar yang memberikan infaq nya melalui BAZNAS Kabupaten Banjar disamping dari masyarakat umum.

Setelah dana diterima atau dihimpun secara keseluruhan barulah dilakukan perencanaan dan penyaluran atau pendayagunaan. Penyaluran dana yang telah terhimpun akan disalurkan melalui 5 program BAZNAS Kabupaten Banjar yang telah terenana yaitu program Banjar Peduli, Banjar Makmur, Banjar Sehat, Banjar Cerdas, dan Banjar Takwa yang sudah direncanakan. Jadi, pelaksanaan pengumpulan dan pendistribusian berjalan selama satu tahun. Dari kelima program yang telah berjalan tersebut, ada program yang tergolong pasif dan adayang tergolong aktif.

Dipindai dengan CamScanner

Untuk akhir, dilakukan penyusunan laporan pengelolaan zakat. Menurut UUD tentang zakat, laporan pengelolaan zakat itu dilakukan pencatatan sebanyak dua kali dalam satu tahunnya. Yang terbagi menjadi laporan semester dan laporan akhir tahun, kemudian diaudit oleh akuntan publik dan KEMENAG sebagai bukti bahwa pengelolaan dana di BAZNAS dilakukan secara transparan dan akuntable.

Ada kendala dalam pengumpulan zakat yag terbilang besar, yaitu minat dan kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakatnya melalui BAZNAS terbilang kurang, hal ini disebabkan oleh karena hanya sebagian kecil masyarakat saja yang membayarkan zakat nya ke BAZNAS dan sisanya memilih untuk membayarkan zakatnya langsung kepada para mustahiq yang ada di sekitar tempat tinggalnya karena mereka memang sudah punya mustahiq tersendiri. Sosialisasi yang dilakukan pihak BAZNAS padahal sudah cukup sering dan biasanya dilakukan melalui media sosial dan pemasangan spanduk dijalan atau kantor, serta pada saat pendistribusian zakat. Sosialisasi juga kerap digencarkan pada saat bulan ramadhan.

Dana zakat yang masuk ke BAZNAS, ada dua jenis yaitu zakat terikat dan zakat tidak terikat. Untuk zakat terikat sendiri artinya pemberian dananya ditentukan oleh si muzzaki siapa mustahiqnya sedangkan zakat tidak terikat pemberian dananya diserahkan sepenuhnya kepada BAZNAS untuk mengelolanya. Untuk dana zakat dan infaq pun tersendiri atau terpisah, dana zakat dipilah karena banyak dana zakat yang

Dipindai dengan CamScanner

konsumtif. Sumber dana ZIS yang masuk pun menggunkan rekening yang berbeda, agar mudah di kontrol seperti melihat saldo dana yang ada pada masing-masingnya.

Untuk zakat profesi di wilayah Kabupaten Banjar belum bisa diterapkan, karena masaih ada selisih faham atau khilafiyah dengan para ulama yang ada di Kabupaten Banjar. Akan tetapi pihak BAZNAS tetap mengupayakan penerapan zakat profesi ini di wilayah Kabupaten Banjar dengan melakukan pendekatan ke KEMENAG sebagai pelopor pelaksana diterapkannya zakat profesi.

Semua kegiatan penyaluran yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Banjar sendiri itu sudah terencana dan sudah ada target, contohnya dalam satu tahun ada bantuan bedah tumah sebanyak 20 rumah yang menjadai sasaran, memberikan 1000 santuanan tunai, dan pemberian sembako. Semua itu dengan tujuan untuk mensejahterakan para masyarakat yang tergolong dalam 8 anshaf khususnya kaum duafa dan faqir miskin yang di prioritaskan.

Tidak ada syarat khusus untuk para muzzaki yang ingin membayarkan dananya kepada BAZNAS. Secara penerapan BAZNAS Kab.Banjar belum menerapkan NPWZ untuk para muzakkinya dikarenakan para muzakkinya menolak dan pihak BAZNAS kurang mengetahui alasan kenapa mereka menolak. Dalam pembayaran ZIS di BAZNAS mereka juga melayani penjemputan langsung kepada para

Dipindai dengan CamScanner

muzakki yang ingin membayar zakat dan memberi infaq atau shadaqah ke BAZANAS Kabupaten Banjar.

b. Identitas Amil Pelaksana

Nama: Ayu Listiani

Alamat: Jl. Berintik Desa Tanjung Rema Kec. Martapura

Jabatan: Amil Pelaksana (Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan + Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia, Umum)

Uraian Wawancara

Untuk prosedur pelaksanaan pengelolaannya mengunakan sistem manajemen pengelolaan yang ada seperti yang dijlaskan pa rachmadi. Pada bagian perencanaan itu dibuat didalam RENSTRA (Rencana Strategis) perencanaan dalam lima tahun kedepan, untuk pengerucutannya selama satu tahun perencanaannya dijabarkan didalam RKAT yang berpedoman dengan RENSTRA. Didalam RKAT sudah terencana target pengumpulan selama satu tahun kerja, dari dana yang dikumpulkan sampai yang di salurkan. Semua jelas tertera perprogram dan perjenis dana, RKAT dibuat oleh pihak BAZNAS Kabupaten Banjar sendiri dengan format dari BAZNAS pusat. RKAT itu sendiri dibuat pada akhir tahun sebelumnya, misalnya untuk tahun 2021 maka RKAT dibuat pada akhir tahun 2020. Pembuatan RKAT biasanya dipandu langsung oleh BAZNAS provinsi jika ada perubahan format dan lain sebagainya. RKAT yang dibuat oleh BAZNAS Kabupaten Banjar di sahkan langsung oleh BAZNAS provinsi di akhir tahun juga. Untuk pelaksanaannya, dikumpulkan dan disaurkan.

Dipindai dengan CamScanner

Pihak BAZNAS Kabupaten Banjar mengumpulkan dana seoptimal mungkin sesuai dengan RKAT yang telah tertulis dengan berbagai upaya dan strategi agar target di RKAT tercapai.

Setiap penyaluran BAZNAS Kabupaten Banjar selalu melakukan sosialisali terkait pembayaran ZIS melalui BAZNAS Kabupaten Banjar.

Untuk pengoptimalisasi pengumpulan BAZNAS Kabupaten Banjar membuka berbagai layanan pembayan zakat, bisa melalui counter BAZNAS langsung, via transfer bank, lewat link aja secara onlen, dan layanan jemput zakat. Layanan jemput zakat merupakan layanan pengambilan dana langsung pada muzakki dimanapun muzakki berada. Layanan ini disosisalisasikan lewat medsos seperti instagram dan Facebook dengan menerakan contac person amil pelaksana. Semua dana ysng sudah berhasil dikumpulkan secara optimal akan direkap perbulan dan selalu dipantau dan disesuaikan dengan RKAT untuk mengetahui seberapa besar pencapaian target yang didapatkan selama setiap bulan berjalan. Untuk penyaluran juga ada berbagai upaya, ada dua sifat penyaluran. Yang pertama penyaluran yang bersifat insidentil seperti pemberian bantuan kepada korban kebakaran, penyaluran ini sifatnya tidak terencana atau langsung. Pendistribusian insidentil adalah pendistribusian yang dilakukan dengan kondisi mustahik yang memerlukan bantuan dana zakat seperti korban kebakaran, bencana angin puting beliung, pemberian sembako bagi mustahik yang tidak berdaya lagi mencari nafkah, Yang kedua yaitu peyaluran yang bersifat terprogram, misalnya program

Dipindai dengan CamScanner

pendampingan ibu hamil, program bantuan usaha produktif, dan lain-lain yan sudah dibuat dan direncanakan. Selain perencanaan dana di RKAT ada juga perencanaan program yang dilakukan oleh amil pelaksana yang kemudian diajukan, disetujui, dan dilaksanakan programnya. Untuk bidang pertanggung jawaban ada pelaporan, laporan dilakukan persemester (persetengah tahun) dan pertahun. Selain laporan keuangan yang seusai PSAK 109, ada juga laporan kinerja untuk mengetahui sejauh mana pencapaian target yang telah dilakukan dan laporan pengelolaan zakat. Laporan pengelolaan zakat biasanya diberikan juga kepada para muzakki berupa narasi penerimaan dan penyaluran. 5 program yang dilakkan BAZNAS Kabupaten Banjar lengkapnya pada amil pelaksana bidang penyaluran. Penyaluran ada dua yang pertama pendistribusian (konsumtif) dan pendayagunaan (produktif). Disetiap program biasanya trdapat penyaluran yang bersifat konsumtif dan produktif. Dari segi dana banyak yang terserap ke penyaluran yang konsumtif yang biasanya diperoleh dari dana infaq dan sedekah, dana yang produktif biasanya di perloleh dari dana zakat karena dalam pengelolaan dana zakat memang harus hati-hati dan sesuai asnafnya. Tujuan dari lima program sesuai dengan nama yang ada di program. Dana zakat dan dana infaq sedekah dananya yang masuk dan disalurkan itu dibedakan.

Untuk peningkatan kinerja pada karyawan, biasanya ada evaluasi dari provinsi, biasanya mereka mengadakan pelatihan yang diikuti oleh setiap amil pelaksanaannya sesuai dengan bidangnya. Misalnya untuk

Dipindai dengan CamScanner

bidang penyaluran, pelatihan yang dilakukan contohnya pelatihan layanan aktif BAZNAS. Untuk bidang keuangan, pelatihan yang diberikan contohnya pelatihan penggunaaan aplikasi SiMBA, aplikasi SiMBA adalah aplikasi pencatatan keuangan yang dibuat khusus untuk Lembaga BAZNAS. Ada RAKERDA (Rapat Kerja Tahunan Daerah) juga, yang biasanya didalamnya dibahas untuk meningkatkan kinerja. Adanya tunjangan untuk para karyawan karena sudah bekerja dengan bagus agar kerjanya lebih semangat lagi.

Dalam prosese rekrutment sebagai amil, Proses rekrutmentnya sama seperti penerimaan karyawan pada umumnya, setelah mengirim CV, surat lamaran dan persyaratan biasaya para calon amil yang bekerja akan diwawancarai langsung oleh pimpinan BAZNAS.

Untuk persediaan kelengkapan sarana dan prasarana dalam peningkatan kualitas program, sebagian besar sarana dan prasarana yang ada di BAZNAS di fasilitasi oleh PEMDA, seperti mobil operasional dan Gedung yang dipinjamkan oleh PEMDA barang pinjam-pakai. Untuk barang yang lain seperti laptop, printer dan lain-lain itu ada anggaran dari APBD yang masuk dalam anggaran barang dan jasa. Seluruh pengadaan fasilitasnya sudah sangat lengkap dan memadai.

Ada beberapa upaya-upaya untuk meraih tingkat amanah dan transparan dalam hal akuntansibiitas, dan aksebilitas pengelolaan dana, yaitu Pelaporan ke UPZ, BAZNAS biasanya mengadakan pelaporan wajib pada pertengahan tahun atau semesteran dan pada akhir tahun. Biasanya

Dipindai dengan CamScanner

seluruh laporan di tembuskan ke UPZ, Bupati, KEMENAG, provinsi, dan pusat. Biaasanya ada pelaporan dalam bentuk pertemuan yang di fasilitasi oleh PEMDA. Secara garis lurus pelaporannya antara BAZNAS provinsi-pusat, bupati dan kemenag. Untuk manajemen dalam pengumpulan pelayanan pembayarannya bisa melalui counter BAZNAS langsung atau ada konter lain yang dibuka oleh BAZNAS , via transfer ATM lewat onlen di link aja, lewat QR code dan layanan jemput zakat. Manajemen pelayanan penyaluran sudah jelas ada di RKAT yang setiap bulannya ada pemantauan atau monitoring yang merupakan skala prioritasnya. Setiap program apabila ada yang belum tercapai maka akan di musyawarahkan lagi apakah programnya akan dilanjutkan atau dibatalkan atau di perbaiki dan lainnya.

Proses pengarsipan dokumen-dokumen keuangan secara tertib dan rapi. Pencatatannya seluruh transaksi setiap hari secara manual dan melalui aplikasi SiMBA (Sistem Manajemen informasi BAZNAS) sebagai alat control keuangannya. SiMBA ini sangat menjadi acuan dan dikontrol oleh BAZNAS provinsi dan BAZNAS pusat.

c. Identitas Amil Pelaksana

Nama: Ahmad Alfi

Alamat: Jl. Sekumpul Gg. Pribadi No.40

Jabatan: Amil Pelaksana (Bidang Pengumpulan)

Dipindai dengan CamScanner

Uraian Wawancara

Proses pengumpulan dimulai dengan cara sosialisasi, sosialisasi yang terbagi mejadi dua yakni, sosialisasi scara lisan atau langsung dan sosialisasi secara online melalui sosial media. Untuk sosialisasi lisan, biasanya dilakukan dengan diadakannya rapat koordinasi. Biasanya rapat ini dilakukan dengan para pengusaha yamg ada di daerah kabupaten Banjar. Acara yang diadakan oleh BAZNAS itu sendiri biasanya difasilitasi oleh pemerintah daerah. Sedangkan untuk sosialisasi secara online melalui sosmed adalah dengan menggunakan sosial media aktif seperti facebook dan instagram. Untuk pembayaran zakat di BAZNAS pun sudah bisa melaui dompet digital seperti ovo, dana, gopay dll. Lembaga BAZNAS Kabupaten Banjar juga sudah bergabung dengan link aja dan ada QR code yang sudah disebar dimana-mana. BAZNAS juga mendirikan stand offline untuk pembayarannya seperti di Qmall dan kantor PEMDA Kabupaten Banjar, stand offline ini biasanya dilakukan pada bulan ramadhan. Setiap pembayaran apasaja yang dilakukan melalui BAZNAS baik itu infaq, sedekah, ataupun zakat pasti akan diberikan bukti setor. Bukti setor yang diberikan tergantuk cara pembayaara apa yang dipilih. Jika memilih membayarkan secara onlen maka bukti setorannya digital, namun jika pembayran nya ssecara tunai atau langsung maka bukti setorannya berupa kertas tanda terima pembayaran. Dana infaq, sedekah dan zakat yang terkumpul atau masuk selama satu bulan akan di rekap setiap bulannya.

Dipindai dengan CamScanner

Untuk pelaporannya laporan akan diserahkan ke KEMENAG, PEMDA bagian kesejahteraan masyarakat. Untuk tujuan sosialisasi ditujukan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Banjar yang berkewajiban membayar zakat, tujuan diadakannya sosisalisasi adalah sebagai pengingat. Untuk zakat para pengusaha yaitu CSR masih dalam proses, dan sudah ada beberapa para pengusaha yang membayarkan zakatnya melalui BAZNAS. Kendala dalam pegumpulan adalah kurangnnya minat masyarakat kabupaten banjar yang enggan membayarkan zakatnya melalui BAZNAS karena mereka lebih memilih membayarkan zakatnya sendiri atau melalui guru yaitu para ulama yang ia percayai. Contoh, ada seorang pengusaha intan yang rutin mengeluarkan zakat dari usaha maupun harta yang ia miiki beliau biasanya sudah memiliki mustahiqnya tersendiri dan memilih memberikan langsung kepada mustahiq tanpa melalui BAZNAS. Untuk pengumpulan dana CRS masih dalam proses. BAZNAS Kabupaten Banjar masih berusaha melakukan pendekatan kepada para perusahaan-perusahan yang ada di sekitaran Kabupaten Banjar untuk membayarkan dana CSR nya melalui BAZNAS seperti yang dilakukan BAZNAS provinsi yang sudah menjalankan CSR nya. Kurannya pengetahuan dan pemahaman masyarakat Kabupaten Banjar terhadap BAZNAS membuat pihak BAZNAS Kabupaten Banjar lebih gencar lagi dalam melakuka sosialisasi dan pengenalan BAZNAS. Untuk fasilitas yang dimiliki oleh BAZNAS itu sudah memadai dan lengkap, yang benar-benar menjadi kendala disini

Dipindai dengan CamScanner

memang minat dan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS yang bisa dibilang cukup kurang. Hal ini mungkin disebabkan oleh kerelegiusan masyarakat Kabupaten Banjar yang lebih memilih memepercayakan pembayaran zakat ataupun infaq mereka kepada guru atau ulama, maasjid-masjid disekitar rumah mereka atau bahkan membayarkannya zakatnya kepada mustahiqnya langsung. Upaya yang dilakukan BAZNAS dalam pengumpulannya juga beragam selain menggandeng PEMDA Kabupaten Banjar dan dinas-dinas yang terkait. BAZNAS Kabupaten Banjar juga menggandeng masjid-masjid yang ada di Kabupaten Banjar untuk mnjadi unit pengumpul zakat (UPZ) namun masih beluh keseluruhan juga. Pengambilan hak amil dalam dana ZISWAF yang terkumpul pun tidak diambil sepenuhnya. BAZNAS hanya mengambil 8-10% saja dari 12,5%. Hak amil yang diambil itu tadi pun dipergunakan untuk pentingan kantor saja. Karena BAZNAS lebih mengutamakan pengumpulan yang optimal dari dananya. BAZNAS juga mendapatkatkan hibah APBD setiap tahunnya, nah dana itu yang dipakai untuk sistem operasional, pembelian sarana dan prasarana, penggajihan, saku perjalanan dinas dan lain-lain untuk halyang menyangkut kepentingan lembaga. Penambahan jumlah kotak infak di BAZNAS Kabupaten Banjar tidak ada, karena pengadaaan kotak infaq itu kurang efektif. Pengoptimalan dan peningkatan kualitas layanan donatur masih di layanan jemput zakat dan dompet digital. Promosi zakat bekerja sama dengan media cetak dan elektronik seperti koran, radio, dan televisi, ada di koran tapi dulu dan ada juga bulletin,

Dipindai dengan CamScanner

paling sering di medsos yaitu Instagram. Kalo di tv tidak ada iklan langsung, hanya saja pada saat penyerahan bantuan-bantuan langsung yang biasanya diliput oleh tv lokal.

d. Identitas Amil Pelaksana

Nama: Hasanuddin S.H

Alamat: Jl. Pangeran Andurrahman, Kelurahan Keraton

Jabatan: Amil Pelaksana (Bidang Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan)

Uraian Wawancara

Pendistribusian atau pembagian zakat dilakukan kebanyakan dengan para dinas yang sudah terkait atau yang sudah bekerjasama dalam bidang-bidang tertentu da dinas-dinas yang memang digandeng BAZNAS untuk menjalankan program-programnya.dalam hal penyaluran pendayagunaan diserahkan langsung kepada apak rachmadi. Dan pendistribusian ada berbagai bentuk pendistribusian yang dilakukan. Ada melalui pengajuan dan ada yang pembagian langsung. Dalam pemberian manfaat kepada masyarakat miskin Kabupaten Banjar misalnya, ini berkaitan ndengan dinas sosial. Biasanya BAZNAS menyerahkan dananya ke dinas sosial yang kemudian dinas soisal menyerahkan data masyarakat miskin untuk diberikan manfaat dari dana yang ingin disalurkan tadi. Jadi, dalam hal penyaluran BAZNAS disini hanya sebagai operator dan penyerahan langsungnya dilakukan oleh dinas sosial. BAZNAS Kabupaten Banjar, melakukan kerjasama dengan dinas sosial untuk

Dipindai dengan CamScanner

verifikasi data mustahik dalam batuan modalusaha produktif yang layak untuk menjadi penerima. Jadi, pihak dinas sosial sudah memverifikasi data mustahik yang sudah valid untuk mendapatkan bantuan dari BAZNAS dan BAZNAS sudah mendapatkan surat rekomendasi beserta data mustahuk yang sudah di cek kebenarannya sehingga sasaran penerimanya akan tepat sasaran. Untuk pembaagian atau penyaluranpun biasaya BAZNAS juga melibatkan dinas sosial untuk ikut berkontribusi. Ada program lumbung pangan yang bekerja sama dengan pihak lain juga misalnya seperti ada tenaga relawan.

Namun untuk penyaluran langsung BAZNAS juga melakukannya, dengan catatan untuk daerah yang mudah dijangkau BAZNAS Kabupaten Banjar dan daerah atau tempat yang terletak dekat dengan kantor BAZNAS Kabupaten Banjar. Dalam bidang kesehatan, maka dinas yang digandeng adalah dinas kesehatan. Dalam hal pendididkan, maka dinasnya adalah dinas pendidikan. Jika pada penanganan bencana, BAZNAS biasanya berkerja sama dengan BPBD. Jika pada bulan ramadahan maka biasanya ada relawan yang menjadi Amil sementara untuk membagikan zakatnya ke masyarakat terdekat.

Untuk pemabagian secara keseluruhannya BAZNAS biasanya mengandalkan TKSK (Tenaga suka rela), pada bulan puasa misalnya juga untuk survey ke lapangan yang biasanya disebut relawan. Karena jika mereka lagsung ynag turun maka di kantor tidak ada orangnya. Dana zakat biasanya yang disalurkan pada bulan ramadhan yang diberikan kepada

Dipindai dengan CamScanner

faqir miskin dan anak-anak pati asuhan. Untuk dana infaq dan sedekah biasanya disalurkan untuk program bedah rumah, banjar sehat, dan bantuan kepada warga duafa yag kurang mampu. Untuk pemberian dana kepda masyarakat yang kurang mampu tadi itu biasanya diadakan pengajuan dan penyesuain berkas dari dinas sosial. Dana zakat dan infaq sedekah biasanya disalurkan secara konsumtif dan produktif. Sosialisasi pada saaat penyaluran itu jarang dilaksanakan secara langsung namun hanya diselipkan pada saaat acara-acara tertentu saja. Sasaran penyaluran dana zakat kepada masyarakat Kabupaten Banjar, sesuai dengan prinsip BAZNAS kab banjar yang tepat sasaran dan berkeadilan, maka pihak BAZNAS lebih memprioritaskan para penerimanya yang benar-benar memerlukan dan berhak menerima. Di setiap kecamatan juga ada TKSK (tenaga sukarelawan) yang biasanya menyampaikan informasi ke BAZNAS bahwa ada pihak yang memerlukan bantuan dari BAZNAS. Bazas selalu mengupayakan pembagian yang merata dan berkeadlian, apabila di sebuah wilayah tidak ada yang mengajukan permohonan bantuan, maka BAZNAS akan mengganti degan program bantuan yang lain seperti pemberian modal usaha dll. penyaluran zakat sudah terukur dengan baik, di dalam laporan sudah ada realisasi yang sudah terukur, untuk keseluruhannya belum bisa diketahui secara jelas. Namun biasanya pencapaiannya bisa dilihat perprogram saja.

e. Identitas Mustahik Penerima Manfaat

(Wawancara Secara Onlen Melalui Whatshapp)

Dipindai dengan CamScanner

Nama: Guru Syahwani S.H.

Alamat: Dusun Munggu Lahung Desa Paramasan Bawah

No.HP: 0858-4565-6744 (WA)

Program Bantuan yang diterima: Banjar Taqwa

Uraian Wawancara:

Sebagai penerima manfaat sekaligus koordinator yang ditunjuk langsung oleh BAZNAS dalam program Banjar Taqwa, beliau sudah mengetahui dengan jelas tujuan dari BAZNAS dan menurut beliau tujuan dari BAZNAS Kabupaten Banjar sudah tercapai sampai sejauh ini. Manfaat dari BAZNAS yang bisa beliau rasakan adalah merasa terbantunya beliau dalam hal berda'i, karena BAZNAS memberikan bantuan untuk para da'i yang sedang berdakwah di daerah pedalaman. Hampir seluruh masjid yang ada di daerah pedalaman Kabupaten Banjar, khususnya daerah paramasan bawah merasakan manfaat dari adanya bantuan BAZNAS.

Program-program yang ada di BAZNAS pun sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kabupaten Banjar. BAZNAS juga memiliki strategi dalam pemberian bantuannya, contihnya BAZNAS pernah memberikan kesempatan kepada para da'i yang ada di paramasan untuk berqurban dengan dana untuk membeili sapinya dari BAZNAS. Hal tersebut dilakukan agar para masyarakat yang ada di daerah sana bisa merasakan niqmatnya daging kurban yang dibagikan. Hal ini juga

Dipindai dengan CamScanner

membuktikan bahwa BAZNAS memiliki berbagai strategi dan perencanaan yang matang dalam melakukan tugas-tugasnya.

Beliau juga mengetahui tujuan dan manfaat dari program yang beliau rasakan bantuan yang didapatkanpun mudah didapatkan oleh penerimanya untuk di daerah beliau yaitu paramasan. Dalam hal sarana dan prasarana yang dimiliki BAZNAS menurut beliau hanya pada media massanya, BAZNAS kurang sosialisai yang gencar dan aktif kepada masyarakat karena mungkin ada masyarakat yang tidak tahu akan keberadaaan BAZNAS sebagai jalur pengumpulan amil zakat, infaq, dan shadaqah sekaligus penyalur yang tepat. Menurut beliau seluruh program sudah terlaksana dengan baik, akan tetapi alangkah baiknya lagi pada saat penyerahan bantuan kepada para penerimanya langsung di serahkan oleh pihak BAZNAS, tidak diwakilkan kepada koordinator.

f. Nama: Ahmad Syahrawardi

Alamat: Jl. Irigasi Gg. Mujahidin 6 RT.07 Tanjung Rema Darat

No.HP: 0853-3221-7130 (WA)

Program Bantuan yang diterima: Banjar Peduli

Uraian Wawancara:

Sebagai penerima manfaat sekaligus koordinator yang ditunjuk langsung oleh BAZNAS dalam program Banjar Peduli, beliau sudah mengetahui dengan jelas tujuan dari BAZNAS dan menurut beliau

Dipindai dengan CamScanner

BAZNAS Kabupaten Banjar memiliki respon yang baik. Program yang diadakan BAZNAS juga tepat, dana yang dialokasikan dalam pemberian bantuannya juga jelas. Strategi yang dimiliki BAZNAS jelas dan sesuai, pemberian bantuannya mudah dan cepat. Untuk sarana dan prasarana yang dimiliki BAZNAS juga sudah memadai, mungkin hanya perlu adanya pembaharuan dalam hal pelayanan. Dalam hal pengelolaanpun menurut beliau BAZNAS sudah cukup efektif.

g. Nama: Antung Nuriana

Alamat: Jl. Cempaka Sei. Tiung RT.08

RW.03No.HP: 0853-4897-8039 (WA)

Program Bantuan yang diterima: Banjar Seha

Uraian Wawancara:

Sebagai penerima manfaat oleh BAZNAS dalam program Banjar Sehat, beliau cukup mengetahui tujuan dari BAZNAS dan menurut beliau tujuan dari BAZNAS Kabupaten Banjar sudah tercapai. Manfaat dari BAZNAS yang bisa beliau rasakan adalah merasa terbantunya beliau dalam hal kesehataan saat ingin melahirkan, karena beliau adalah salah satu peserta program bantuan ibu hamil dalam program banjar sehat.

Program-program yang ada di BAZNAS menurut beliau sudah tepat dan terlaksana dengan baik. Dalam hal strategi, beliau kurang mengetahui tentang BAZNAS dan cara kerjanya BAZNAS. Dalam hal sarana dan prasarana yang dimiliki BAZNAS menurut beliau sudah sangat memadai.

Dipindai dengan CamScanner

h. Nama: Selamat

Alamat: Jl. Mentri IV

No.HP: 0815- 2163-6357 (WA)

Program Bantuan yang diterima: Banjar Makmur

Uraian Wawancara:

Sebagai penerima bantuan dari BAZNAS dalam program Banjar Makmur, beliau cmengetahui tujuan dari BAZNAS dan menurut beliau tujuan dari BAZNAS Kabupaten Banjar sudah tercapai serta terlaksana dengan baik. Manfaat dari BAZNAS yang bisa beliau rasakan adalah merasa terbantunya beliau dalam hal penunjang usaha kecil yang beliau miliki dengan ussaha yang terbilang usaha menengah kebawah, beliau merasa sangat terbantu dengan adanya BAZNAS berserta program-programnya. Dalam hal strategi, beliau kurang mengetahui tentang BAZNAS dan cara kerjanya BAZNAS. Dalam hal sarana dan prasarana yang dimiliki BAZNAS menurut beliau sudah cukup.

i. Nama: Siti Khadijah

Alamat: Jl. Batuah

No.HP: 0878-0696-2505 (WA)

Program Bantuan yang diterima:

Uraian Wawancara:

Sebagai penerima bantuan dari BAZNAS dalam program Banjar Cerdas, Siti Khadijah mengaku mengetahui tujuan dari BAZNAS dan menurut Siti Khadijah tujuan dari BAZNAS Kabupaten Banjar sudah

Dipindai dengan CamScanner

tercapai sesuai dengan vissi missinya. Pelaksanaan program-program yang ada di BASNAS pun terkoordinir dengan baik dengan saasaran yang tepat. Mungkin dalam hal ini kekurangannya hanyalah dalam hal pemerataan penerimanya saja, agar lebih banyak lagi para masyarakat yang membutuhkan terutama untuk para mahasiswa seperti Siti Khadijah yang merasa sangat terbantu dalam hal pendididkan.

Dalam hal strategi, mungkin BAZNAS adalah lembaga atau badan yang sudah ada aturan kerja dan sudah pasti memiliki berbagai macam strategi dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Dalam hal sarana dan prasarana yang dimiliki BAZNAS menurut Siti Khadijah sudah cukup sekali, mungkin hanya perlu ditambahnya SDM yang ikut membantu dalam kinerja lapangannya saja agar lebih terkoordinir dan lebih bagus lagi.

2. Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Banjar

Manajemen sendiri sebanarnya berasal dari bahasa Inggris “management” yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. (Kamus Bahasa Inggris Online.com) Sehingga kata pengelolaan merupakan terjemahan dari istilah “management”. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan adalah suatu yang detail dari pengelola, sedangkan mengelola adalah suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, perencanaan, mengorganisasikan, pengkoordinasian dan

Dipindai dengan CamScanner

melaksanakan sampai dengan pengawasan serta penilaian. Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.

Selanjutnya, untuk mengarahkan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien maka manajemen perlu dijelaskan berdasarkan fungsinya. Adapun fungsi-fungsi pokok manajemen menurut George R Tery, meliputi Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (penggerakan), dan Controling (pengawasan).

Perencanaan merupakan sekumpulan kegiatan dan pemutusan terhadap apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Oleh karena itu, dalam melakukan perencanaan, setidaknya harus ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, seperti hasil yang ingin dicapai, apa yang ingin dilakukan, kapan waktu dan skala prioritasnya serta berapa jumlah materi yang harus dipersiapkan. (Hafiuddin & Tanjung, 2003, p. 7)

Dalam proses perencanaan faktor manusia menjadi pokok penting untuk diperhatikan. Karena manusia sebagai penggerak roda pemikiran demi tercapainya sebuah kegiatan. Kegiatan perencanaan zakat adalah merencanakan dan mengerjakan segala sesuatu yang berkenaan dengan urusan zakat dengan tujuan bahwa kegiatan yang direncanakan tersebut dapat tercapai sesuai dengan sasarannya.

BAZNAS Kabupaten Banjar memiliki perencanaan kegiatan yang di tulis dalam RENSTRA (Rencana Strategis) dan RKAT (Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan) yang sudah jelas dan terkoordinir. Seluruh rencana kegiatan yang akan dijalankan basnas kab banjar terangkum jelas didalam RENSTRA (untuk rencana

Dipindai dengan CamScanner

kegiatan selama 5 tahun) dan RKAT (utuk rencana kegiatan pertahunnya). Untuk prosedur pelaksanaan pengelolaannya, BAZNAS mengunakan sistem manajemen pengelolaan. Sistem manajemen pengelolaan zakat yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban dalam siklus satu tahun lamanya. Dalam perencanaan itu dituangkan dalam RKAT (Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan) yang sudah di sah kan oleh BAZNAS provinsi. Didalam RKAT terdapat target-target yang telah direncanakan untuk satu tahun kedepan, baik itu dalam hal penerimaan dan pengumpulan ZIS maupaun penyaluran dan pendistribusian ZIS. Pendistribusian dana ZIS sangat bergantung pada seberapa besar dana ZIS yang diterima atau dikumpulkan. Apabila dalam pengumpulan dana yang berhasil dikumpulkan berjumlah banyak, maka dana yang akan disalurkan atau didistribusikan juga akan banyak.

Lembaga-lembaga pengelola zakat dituntut untuk merancang program secara terencana dan terstruktur, parameter keberhasilan yang digunakan lebih menitik beratkan pada efek pemberdayaan masyarakat bukan kepada populis atau tidaknya suatu program, misalkan program santunan pendidikan, tugas para pengelola zakat tidak berhenti pada pemberian santuanan dana tapi bagaimana upaya-upaya pemberdayaan memandirikan penerima beasiswa agar terbebas dari jerat kemiskinan, bukan membiarkan dalam kondisi miskin.

BAZNAS Kabupaten Banjar memiliki 5 program yang diberi nama sesuai dengan tujuan programnya, yakni:

Dipindai dengan CamScanner

a. Program Banjar Taqwa, dalam sub dakwah Islamiyah yang meliputi kegiatan santunan muallaf, bantuan fisabilillah, dan bantuan penunjang kegiatan keagamaan.
b. Program Banjar Sehat, merupakan sub program santunan kesehatan dari kegiatan santunan dhuafa yang sakit.
c. Program Banjar Cerdas, yang merupakan sub program santunan pendidikan dengan kegiatan bantuan biaya belajar bagi siswa yang kurang mampu, bantuan pengikatan kualitas lembaga pendidikan Islam dan bantuan peningkatan kualitas santri dan guru agama.
d. Program Banjar Peduli, meliputi sub program pemenuhan kebutuhan hidup, diantaranya kegiatan santunan faqir dan miskin, santunan ibnu sabil, santunan gharim, santunan fakir ceria dhuafa, bantuan pasca bencana, bantuan rehabilitasi rumah bagi kaum dhuafa.
e. Program Banjar Makmur, sub program pemberdayaan ekonomi yang meliputi kegiatan bantuan dana bergulir untuk usaha produktif.

Disetiap program biasanya terdapat penyaluran yang bersifat konsumtif dan produktif. Dari segi dana banyak yang terserap ke penyaluran yang konsumtif yang biasanya diperoleh dari dana infaq dan sedekah, dana yang produktif biasanya di perloleh dari dana zakat karena dalam pengelolaan dana zakat memang harus hati-hati dan sesuai asnafnya. Tujuan dari lima program sesuai dengan nama yang ada di program. Dana zakat dan dana infaq sedekah dananya yang masuk dan disalurkan itu dibedakan.

Dipindai dengan CamScanner

Dalam penyalurannya ada yang bersifat insidentil seperti pemeberian bantuan kepada korban kebakaran, penyaluran ini sifatnya tidak terencana atau langsung. Yang kedua yaitu peyaluran yang bersifat terprogram, misalnya program pendampingan ibu hamil, program bantuan usaha produktif, dan lain-lain yan sudah dibuat dan direncanakan. Selain perencanaan dana di RKAT ada juga perencanaan program yang dilakukan oleh amil pelaksana yang kemudian diajukan, disetujui, dan dilaksanakan programnya.

Selain merancang program yang baik, lembaga-lembaga pengelola zakat perlu melakukan skala prioritas program, program yang diprioritaskan adalah program yang memiliki efek luas dan jangka panjang serta tepat pada akar permasalahannya, mustahiq pun perlu dilakukan seleksi yang potensial untuk dikembangkan, artinya suatu saat ia dapat membantu masyarakat miskin lainnya. Manfaat yang didapat ketika selektif dalam memberikan bantuan adalah terhindarnya duplikasi atau penumpukan bantuan kepada mustahiq yang sama, pengetahuan tentang golongan-golongan yang berhak menerima zakat menjadi acuan, disamping bukti-bukti administratif dan pembuktian aktif berupa investigasi. Setiap Lembaga Amil Zakat setelah mengumpulkan zakat, dana zakat yang telah dikumpulkan wajib disalurkan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan hukum Islam. (Departemen Agama RI, 2005, p. 23)

Contoh program yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Banjar dalam mensejahterakan masyarakat miskin dan pembangunan ekonomi daerah adalah program bantuan usaha produktif, sudah ada beberapa masyarkat yang menerima bantuan usaha tersebut dapat mengembangkan usahanya dan merasa terbantu. Untuk

Dipindai dengan CamScanner

keselektifan dalam pemberian bantuan atau penyaluran programnya tadi, BAZNAS Kabupaten Banjar memiliki kemitraan dengan dinas-dinas yang ada di daerah kab banjar sesuai dengan program yang dimilikinya. Para dinas yang sudah terkait atau yang sudah bekerjasama dalam bidang-bidang tertentu dan dinas-dinas yang memang digandeng BAZNAS untuk menjalankan program-programnya. Dalam pemberian manfaat kepada masyarakat miskin Kabupaten Banjar misalnya, ini berkaitan dengan dinas sosial. Biasanya BAZNAS menyerahkan dananya ke dinas sosial yang kemudian dinas soisal menyerahkan data masyarakat miskin untuk diberikan manfaat dari dana yang ingin disalurkan tadi.

a. Empat Standar Pengelolaan Zakat

Pengelolaan zakat dilakukan dengan sistem kerja dan profesional sebagaimana pengelolaan dan manajemen perusahaan. Namun kaidah atau aturan sesuai dengan hukum syariah tidak boleh ditinggalkan. Pada dasarnya ada empat bidang yang harus dimiliki oleh lembaga zakat, yaitu *standard operating procedure* (SOP) yang baku, sebagaimana halnya yang dilakukan oleh perusahaan (*korporat*).

1) Manajemen Penghimpunan (*Fundraising Management*)

a) Membuat media sosialisasai dan promosi sendiri yang lebih baik dan berkualitas. BAZNAS Kabupaten Banjar sudah melakukan sosialisasi dengan membuat akun resmis sosial media milik BAZNAS Kabupaten Banjar di Instagram dan Facebook.

b) Melakukan sosialisasi dengan bekerja sama dengan media cetak dan elektronik (koran, radio, televisi). Untuk sosialisasi secara

Dipindai dengan CamScanner

langsung menggunakan media cetak BAZNAS Kabupaten Banjar memang belum ada, sosialisasi biasanya dilakukan dengan pembuatan pamplet yang di pasang di dinas-dinas dan kantor BAZNAS Kabupaten Banjar sendiri.

c) Mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas layanan donatur dengan berbagai bentuk (silaturahmi, jemput zakat, konsultasi ZIZWaf, layanan ceramah keagamaan, dan lain-lain). Untuk saat ini BAZNAS Kabupaten Banjar memang masih terfokus dalam pengoptimalan layanan jemput zakat saja.

d) Memanfaaatkan teknologi canggih untuk meraih donasi (SMS infak, infak via ATM, *website*, dan lain-lain). Selain bisa membayarkan zakat maupun infaqnya dengan transfer melalui ATM, BAZNAS Kabupaten Banjar memiliki akses pembayaran onlen karena sudah bergabung dengan link aja, BAZNAS Kabupaten Banjar juga memiliki dompet digital seperti ovo, gopay, dll, BAZNAS Kabupaten Banjar juga sudah memiliki *QR code*.

e) Menambah jumlah kotak infak. Untuk sekarang penambahan jumlah kotak infaq BAZNAS Kabupaten Banjar tidak ada, dengan alasan kurang efektif, akan pembayran ataupun trasaksi yang dilakukan di BAZNAS Kabupaten Banjar bisa melalui onlen, para mustahik juga bisa menggunakan layanan jemput

Dipindai dengan CamScanner

zakat dengan menghubungi nomer para amil yang tertera pada layanan tersebut.

2) Manajemen Amil (*Amil Manajemen*)

a) Menyusun sistem manajemen dan SOP yang lengkap dan menjalankan secara konsisten. BAZNAS Kabupaten Banjar sudah beroperasional sesuai dengan peraturan yang telah berlaku dan sesuai dengan koordinasi dari pusat.

b) Membangun sistem manajemen berbasis kinerja yang mendorong peningkatan produktivitas kinerja dan pelayanan keumatan. BAZNAS Kabupaten Banjar selalu berupaya untuk selalu meningkatkan kinerjanya sesuai dengan operasional yang seharusnya. Manajemen pelayanan penyaluran sudah jelas ada di RKAT yang setiap bulannya ada pemantauan atau monitoring yang merupakan skala prioritasnya. Setiap program apabila ada yang belum tercapai maka akan di musyawarahkan lagi apakah programnya akan dilanjutkan atau dibatalkan atau di perbaiki dan lainnya.

c) Meningkatkan performa lembaga dan kinerja amilin sesuai dengan indikator-indikator profesionalisme. Sesuai dengan visinya BAZNAS Kabupaten Banjar yang berbunyi ”Terwujudnya pengelolaan Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS) yang Profesional, amanah dan mandiri dengan berbasis kemitraan” maka BAZNAS Kabupaten Banjar selalu mengupayakan kinerja

Dipindai dengan CamScanner

yang profesionalitas yakni dengan adanya kerja sama dengan dinas-dinas terkait yang ada di daerah Kabupaten Banjar.

d) Meningkatkan kualitas SDM dengan mengadakan berbagai pelatihan. Biasanya BAZNAS Kabupaten Banjar mengirim amil yang diikutkan untuk pelatihan yang dadakan oleh BAZNAS provinsi.

e) Menyelenggarakan *fit and propper test* bagi calon amil yang akan bekerja. Para calon amil yang bekerja akan diwawancarai langsung oleh pimpinan BAZNAS. Seluruh prosedur dilakukan sesuai dengan SOP yang ada.

f) Menyediakan kelengkapan sarana dan prasarana untuk meningkakan kualitas program. Sarana dan prasarana BAZNAS Kabupaten Banjar sudah sangat lengkap dan memadai, sebagian besar sarana dan prasarana yang ada di BAZNAS di fasilitasi oleh PEMDA, seperti mobil operasional dan Gedung yang dipinjamkan oleh PEMDA barang pinjam-pakai.

3) Manajemen Keuangan dan Akuntansi (*Finance and Accounting Management*)

a) Membuat sistem pengelolaan dan pelaporan keuangan. Ada SiMBA (Sistem Manajemen informasi BAZNAS), melalui aplikasi SiMBA (Sistem Manajemen informasi BAZNAS) sebagai alat control keuangannya. Simba ini sangat menjadi acuan dan dikontrol oleh BAZNAS provinsi dan BAZNAS pusat.

Dipindai dengan CamScanner

Untuk pencatatan setiap transaksi keuangan yang ada di BAZNAS Kabupaten Banjar dalam kesehariannya dilakukan secara manual. Akan tetapi daam pencatatan keuangannya yang dilakukan secara berkala, BAZNAS Kabupaten Banjar menggunakan aplikasi khusus yaitu SiMBA.

b) Menerbitkan laporan keuangan dan analisis keuangan secara periodik dan tepat waktu. BAZNAS Kabupaten Banjar melakukan pencatatan Penyusunan laporan pengelolaan zakat menurut UUD tentang zakat, laporan pengelolaan zakat itu dilakukan pencatatan sebanyak dua kali dalam satu tahunnya. Yang terbagi menjadi laporan semester dan laporan akhir tahun, kemudian diaudit oleh akuntan publik dan KEMENAG sebagai bukti bahwa pengelolaan dana di BAZNAS dilakukan secara transparan dan akuntable. Selain pencatatan laporan keuangan yang seusai PSAK 109, ada juga laporan kinerja untuk mengetahui sejauh mana pencapaian target yang telah dilakukan dan laporan pengelolaan zakat. Laporan pengelolaan zakat biasanya diberikan juga kepada para muzakki berupa narasi penerimaan dan penyaluran.

c) Menyosialisasikan laporan keuangan melalui berbagai media yang mudah diakses publik. Sudah di tampilkam di akun resmi instagramnya BAZNAS. Melalui hasil foto dokumen laporan

Dipindai dengan CamScanner

keuangan yang di upload di akun media sosisal BAZNAS kab banjar yaitu facebook dan instgram.

d) Melakukan pengarsipan dokumen-dokumen keuangan secara tertib dan rapi. Pencatatannya seluruh transaksi setiap hari secara manual dan melalui aplikasi SiMBA (Sistem Manajemen informasi BAZNAS) sebagai alat control keuangannya. SiMBA ini sangat menjadi acuan dan dikontrol oleh BAZNAS provinsi dan BAZNAS pusat. Seluruh arsip-arsip dokumen yang ada di BAZNAS Kabupaten Banjar lengkap dan tertata dengan rapi yang berada di kantor BAZNAS Kabupaten Banjar.

e) Melakukan upaya-upaya untuk meraih tingkat amanah dan transparan dalam hal akuntansi, akuntabilitaas, dan aksesibilitas pengelolaan dana. Pelaporan ke UPZ, BAZNAS biasanya mengadakan pelaporan wajib pada pertengahan tahun atau semesteran dan pada akhir tahun. Biasanya seluruh laporan di tembuskan ke UPZ, Bupati, KEMENAG, provinsi, dan pusat. Biaasanya ada pelaporan dalam bentuk pertemuan yang di fasilitasi oleh PEMDA. Secara garis lurus pelaporannya antara BAZNAS provinsi-pusat, bupati dan KEMENAG.

4) Manajemen Pendayagunaan (*Empowering Manajement*)

a) Menyelenggarakan program layanan mustahik untuk membantu mereka yang membutuhkan secara konsumtif (tradisional dan inovatif) dan produktif (tradisional dan inovatif). Dalam

Dipindai dengan CamScanner

penyaluran secara konsumtif ada program penyaluran yang bersifat insidentil atau secara langsung dan ada juga program banjar makmur untuk bantuan secara produktifnya

b) Menjalin kerja sama dengan lembaga lain untuk membuat program unggulan di bidang pendiddikan dan dakwah. BAZNAS menggandeng dinas Pendidikan dan sosial, untuk program banjar cerdar BAZNAS berkerjasama dengan dinas Pendidikan dan untuk program banjar peduli, banjar Makmur, BAZNAS menggandeng dinas sosial untuk membantu proses penyaluran dan verifikasi datanya. Menjalin kerja sama dengan lembaga lain untuk membuat program unggulan di bidang ekonomi. Ada Kerjasama dengan dinas sosial untuk verifikasi data mustahik dalam batuan modalusaha produktif yang layak untuk menjadi penerima. Jadi, pihak dinas sosial sudah memverifikasi data mustahik yang sudah valid untuk mendapatkan bantuan dari BAZNAS dan BAZNAS sudah mendapatkan surat rekomendasi beserta data mustahuk yang sudah di cek kebenarannya sehingga sasaran penerimanya akan tepat sasaran. Untuk pembaagian atau penyaluranpun biasaya BAZNAS juga melibatkan dinas sosial untuk ikut berkontribusi. Ada program lumbung pangan yang bekerja sama dengan pihak lain juga misalnya seperti ada tenaga relawan.

Dipindai dengan CamScanner

3. Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Banjar

Efektivitas merupakan suatu tindakan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dan menekankan pada hasil atau efeknya dalam pencapaian tujuan. Badan amil zakat sebagai lembaga pemerintah dituntut untuk selalu meningkatkan efesiensi dan efektivitas dalam pengelolaan zakat. Suatu lembaga baik pemerintah maupun swasta dikatakan efektif jika mampu memanfaatkan sumber dayanya agar dapat menghasilkan kinerja sesuai target yang direncanakan. Kajian tentang efektivitas mengacu pada dua kepentingan yaitu baik secara teoritis maupun secara praktis, artinya adanya ketelitian yang bersifat komprehensif dan mendalam dari efisiensi serta kebaikan-kebaikan untuk memperoleh masukan tentang produktifitas.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu usaha yang dijalankan secara tepat yang bertujuan untuk mencapai sebuah keberhasilan. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Dipindai dengan CamScanner

Rasio Efektivitas	Kriteria
Kurang dari 40%	Sangat Tidak Efektif
40-59,99%	Tidak Efektif
60-79,99%	Cukup Efektif
80% ke atas	Sangat Efektif

Standar Ukuran Efektivitas Litbang Depdagri RI

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian, yaitu: (P.Siagian, 2008)

a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, Pada BAZNAS Kabupaten Banjar sendiri sudah memiliki tujuan yang ingin dicapai, yakni meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat serta meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Dalam penerapannya, BAZNAS Kabupaten Banjar sudah mencapai tujuan yang diinginkan melalui program-program yang ada pada BAZNAS.
b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, Proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap Dalam proses menganalisa dan merumuskan kebijakan, BAZNAS Kabupaten Banjar sudah melakukannya dengan Undang-Undang yang berlaku, BAZNAS Kabupaten Banjar menyusun setiap pengelolaan mulai dari awal tahun sampai melakukan evaluasi dalam setiap kegiatan, dan dalam menganalisa dan merumuskan penyaluran zakat yang menggunakan skala prioritas dengan mengutamakan mustahik yang mana yang paling membutuhkan, yang

Dipindai dengan CamScanner

tentunya disesuaikan dengan jumlah zakat yang ada dan terkumpul di BAZNAS Kabupaten Banjar itu sendiri.

c. Perencanaan yang matang, BAZNAS Kabupaten Banjar membuat sebuah perrencanaan yang disebut dengan RENSTRA (Rencana Strategis) sebuah perencanaan yang dibuat untuk lima tahun kedepan dan untuk pengerucutannya ada RKAT (Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan). Jadi, semua perencanaan yang sudah tertuang di RENSTRA dan RKAT adalah sebuah rencana kerja yang sangat matang dan sudah di sahkan oleh BAZNAS provinsi dan pusat. Dalam perencaaan yang dituangkan dalam RKAT (Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan) yang sudah di sah kan oleh BAZNAS provinsi tadi, terdapat target-target yang telah direncanakan untuk satu tahun kedepan, baik itu dalam hal penerimaan dan pengumpulan ZIS maupaun penyaluran dan pendistribusian ZIS. Pendistribusian dana ZIS sangat bergantung pada seberapabesar dana ZIS yang diterima atau dikumpulkan. Apabila dalam pengumpulan dana yang berhasil dikumpulkan berjumlah banyak, maka dana yang akan disalurkan atau didistribusikan juga akan banyak.

d. Penyusunan program yang tepat, seluruh program-program yang ada di sebuah Lembaga BAZNAS itu sudah jelas programnya sesuai dengan tujuan dan nama daerahnya masing-masing. Kelima program pemberdayaan umat yang ada di BAZNAS Kabupaten Banjar memiliki tujuannya masing-masing yang sudah di program khusus untuk mensejahterakan masyarakat Kabupaten Banjar yang memerlukan.

Dipindai dengan CamScanner

e. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, seluruh sarana dan prasana BAZNAS Kabupaten Banjar terbilang lengkap dan memadai baik itu fasilitas pinjam-pakai yang diberikan oleh PEMDA maupun fasilitas yang dimiliki oleh BAZNAS sendiri.

f. Pelaksanaan yang efektif pada BAZNAS Kabupaten Banjar, pelaksanakan pengumpulan dan pendistribusian berjalan selama satu tahun, sesuai dengan rencana kerja yang sudah disususn di dalam RKAT dari dana yang dikumpulkan sampai yang di salurkan. Dana yang masuk ke BAZNAS setiap tahunnya sebagai berikut:

TAHUN 2017

PENERIMAAN ZIS

Total Rp. 484.810.742

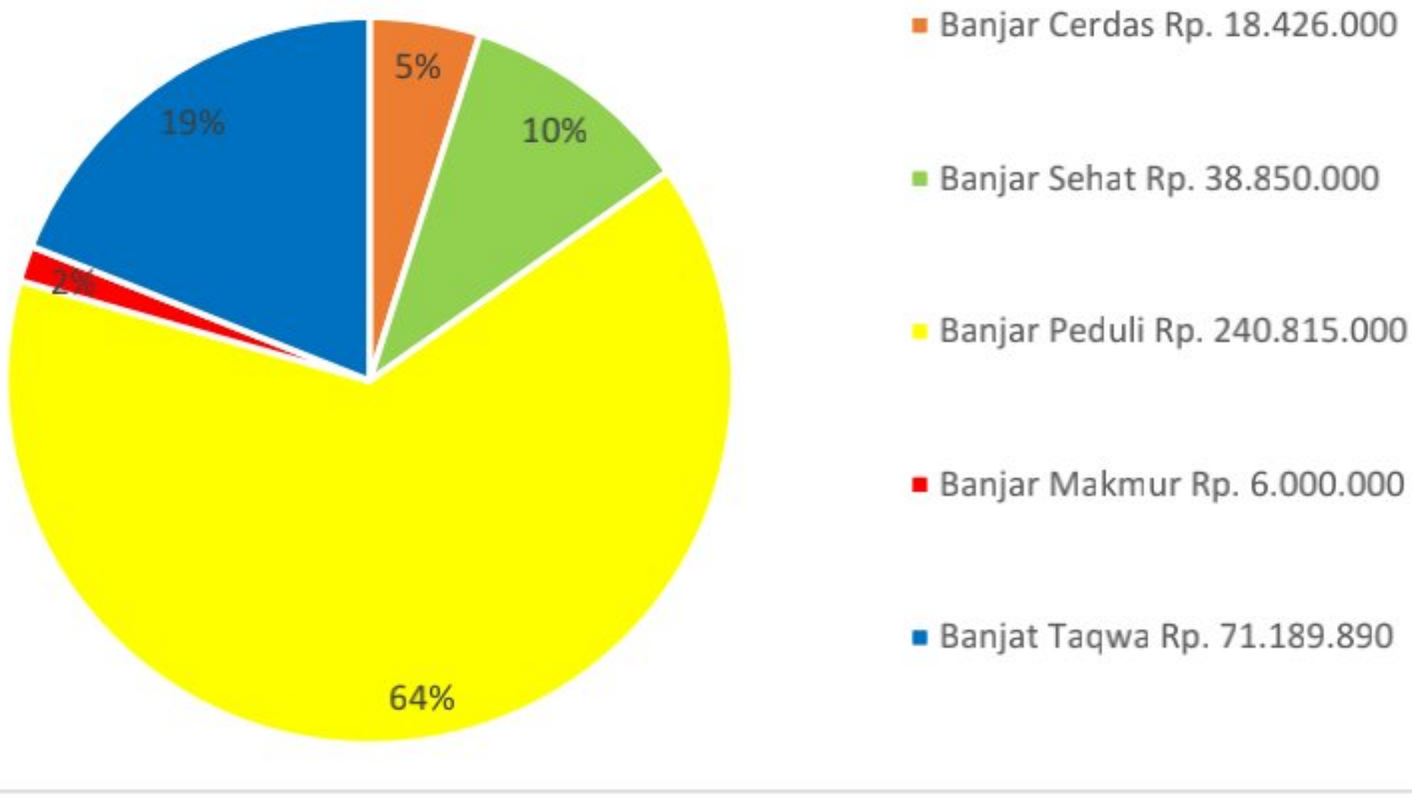
ZAKAT Rp. 76.720.00

INFAQ/SEDEKAH Rp. 408.090.742

Dipindai dengan CamScanner

PENYALURAN ZIS

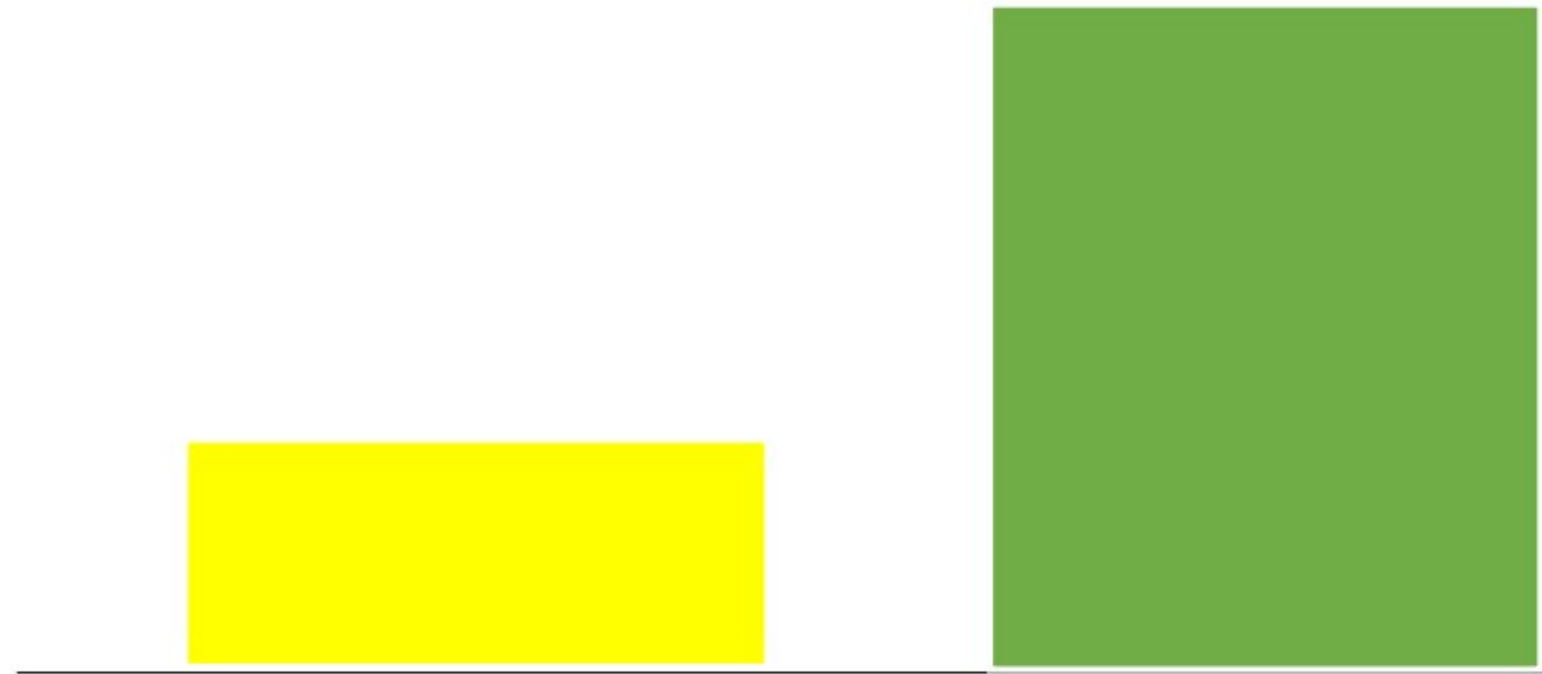
Rp. 375.280.890



TAHUN 2018

PENERIMAAN ZIS

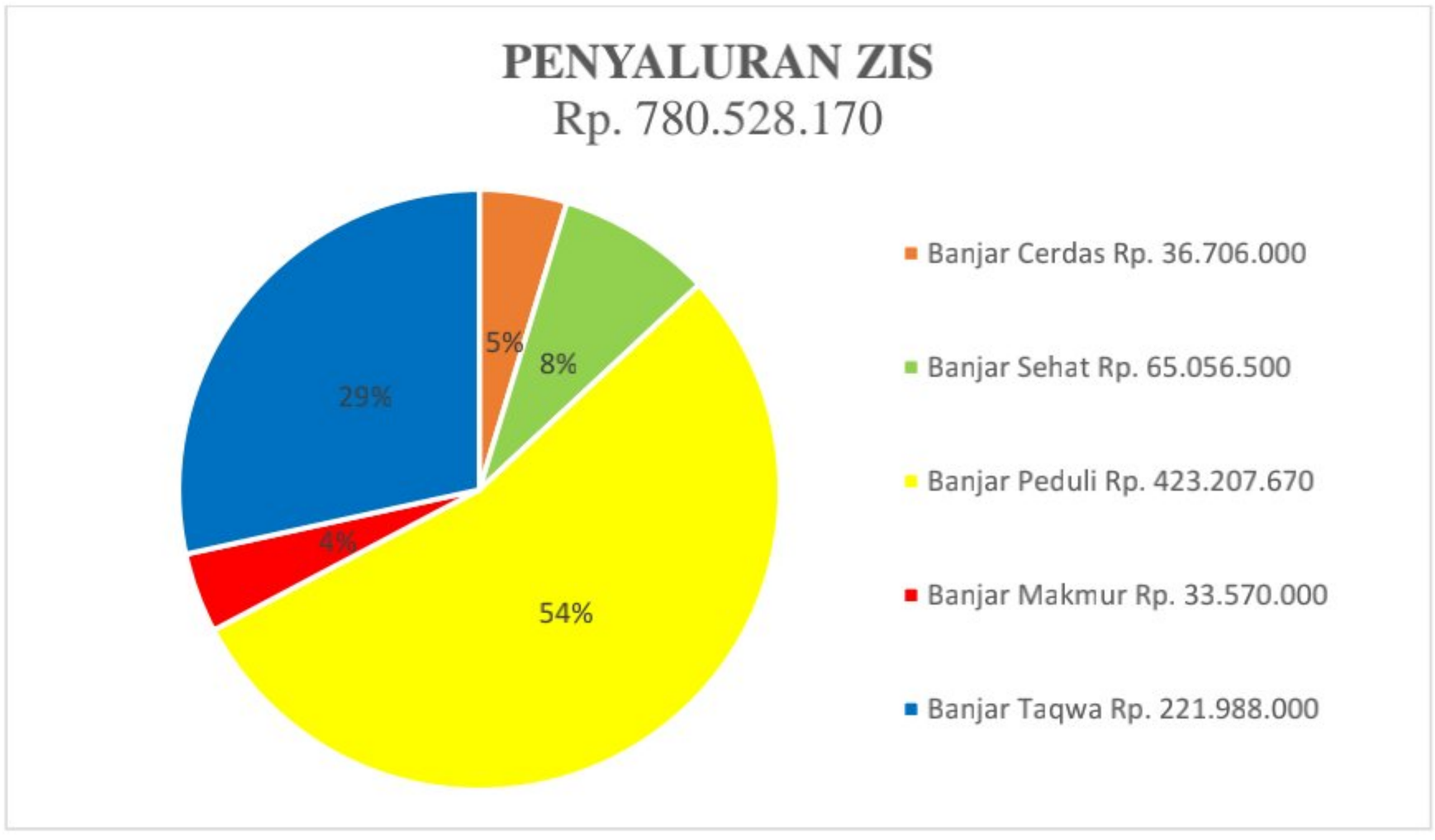
Total Rp. 719.116.800



ZAKAT Rp. 233.570.500

INFAQ/SEDEKAH Rp. 485.546.300

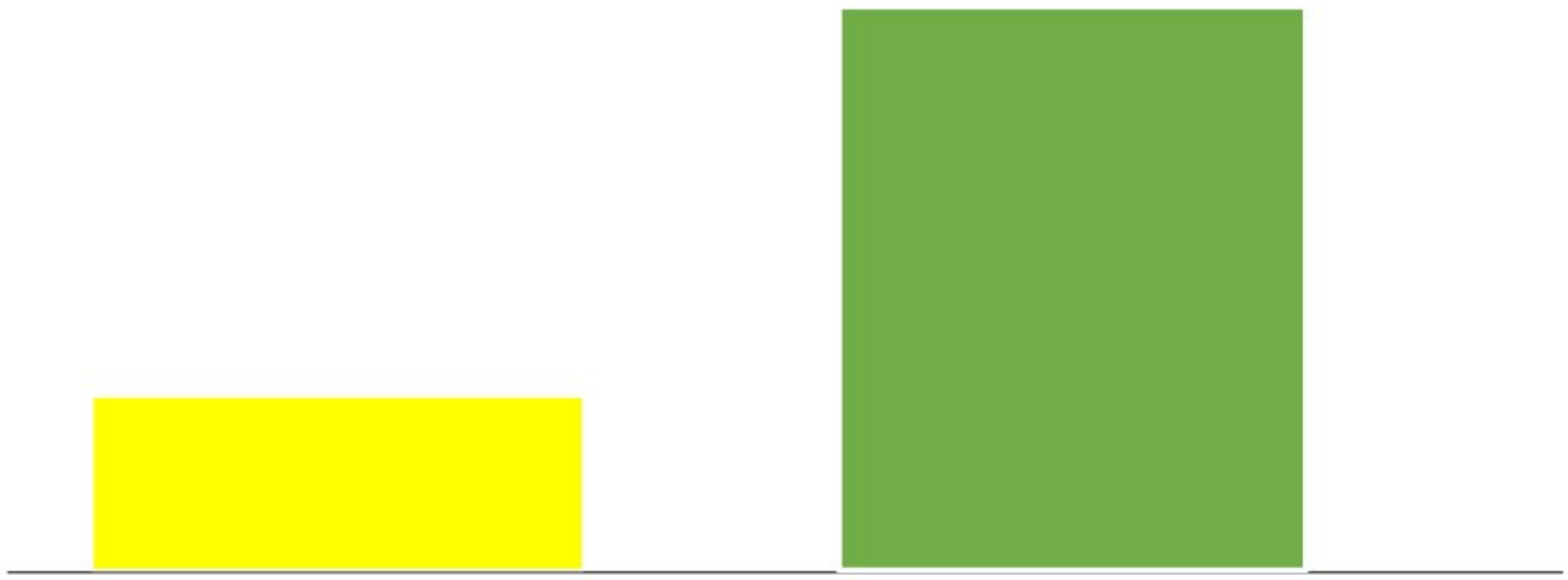
Dipindai dengan CamScanner



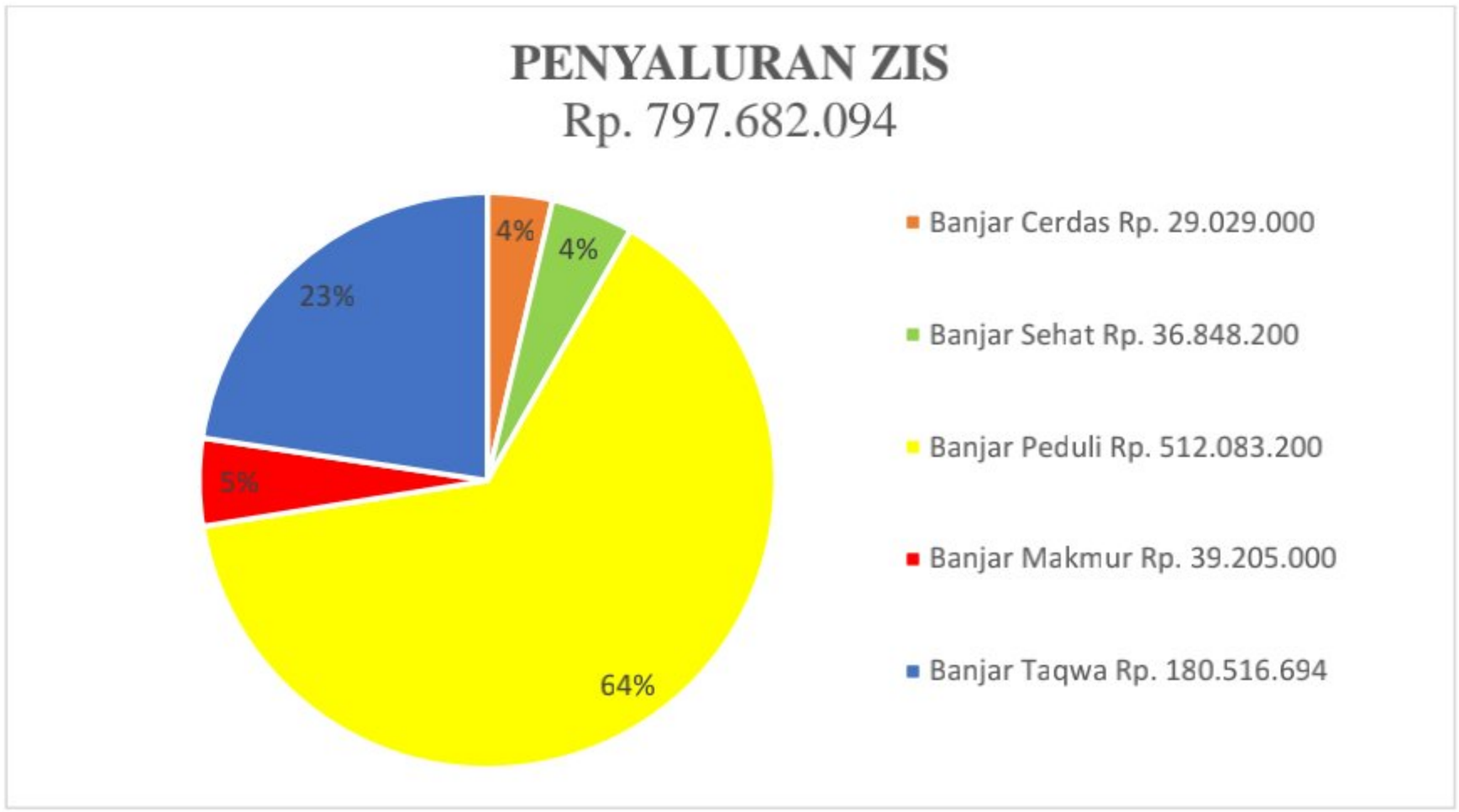
TAHUN 2019

PENERIMAAN ZIS

Total Rp. 781.819.966



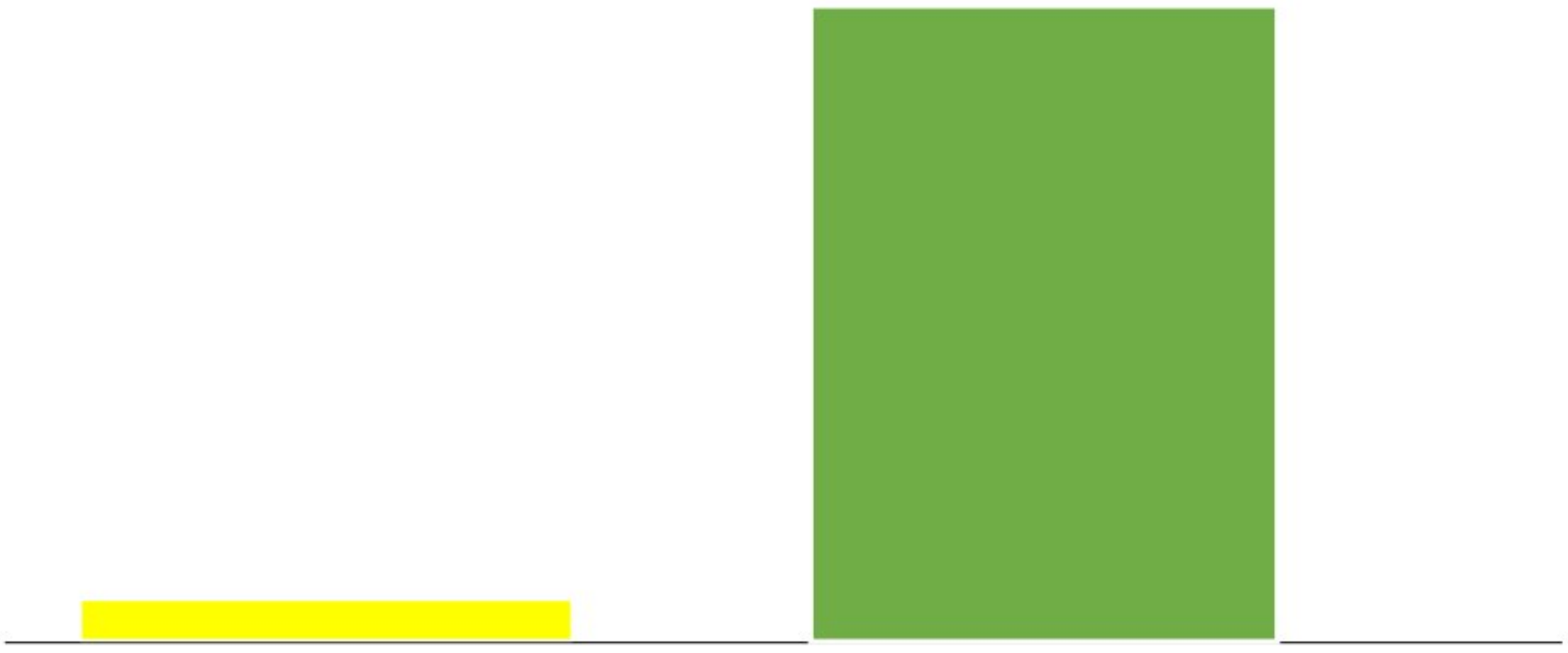
Dipindai dengan CamScanner



TAHUN 2020

PENERIMAAN ZIS

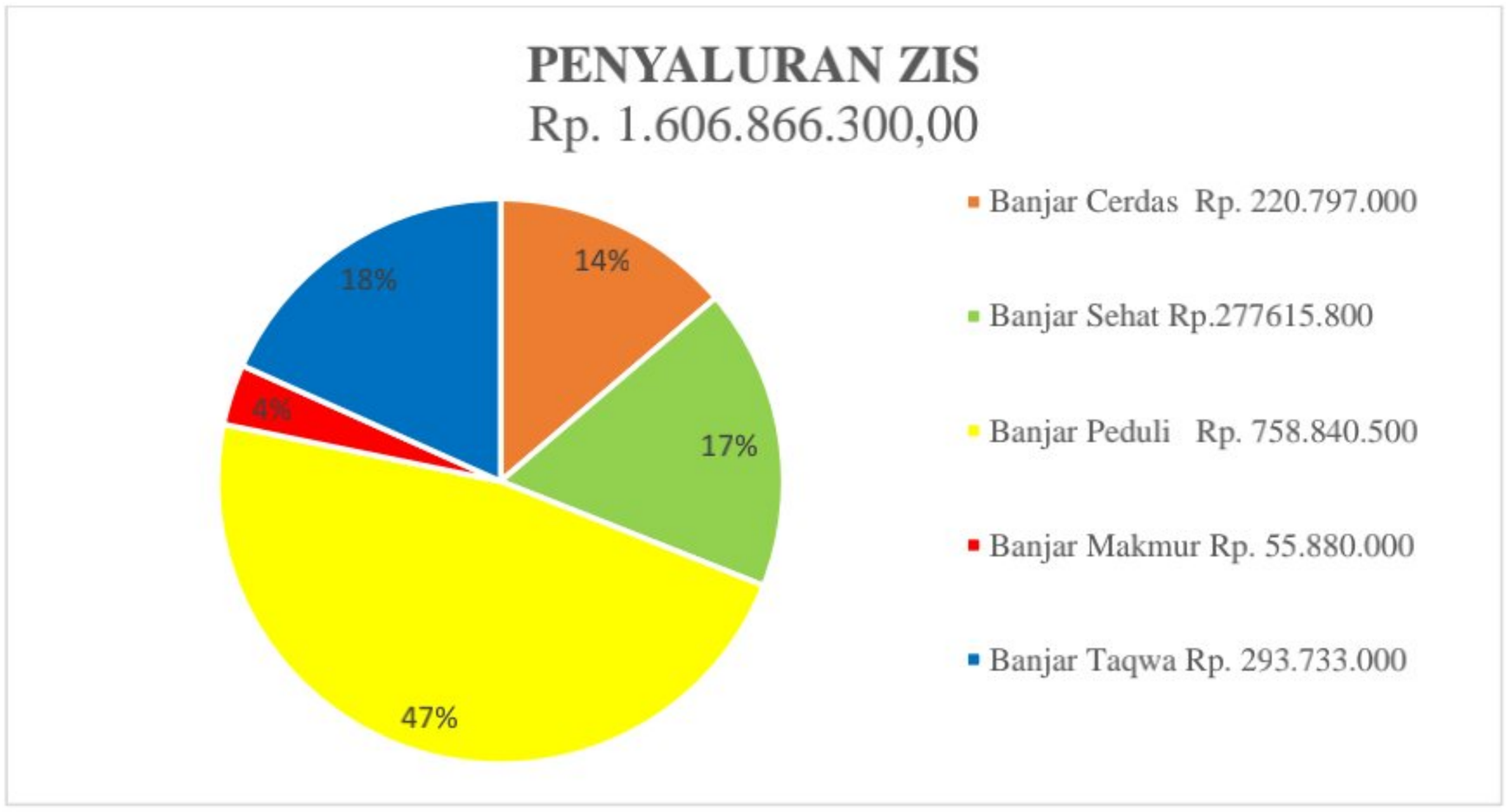
Total Rp. 2.030.163.715



ZAKAT Rp. 131.103.363

INFAQ/SEDEKAH Rp. 1.899.060.352

Dipindai dengan CamScanner



Jika dilihat penyaluran dalam jumlah tersebut dari segi dana, BAZNAS Kabupaten Banjar sudah efektif dalam menyalurkan dana dari setiap programnya. Melalui pembagian zakat dan infaq, dana yang diterima setiap tahunnya terus bertambah dan penyaluran zakat dan infaq BAZNAS Kabupaten Banjar pun terus bertambah. Kesesuaian antara dana yang diterima dan di salurkan setiap tahunnya. Namun, dana zakat yang diterima oleh BAZNAS Kabupaten Banjar disini terlihat sangat sedikit dibanding dana infaq dan sadaqah. Setiap tahunnya, dana zakat yang berhasil terkumpul mengalami jumlah perubahan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh minat dan kepercayaan masyarakat Kabupaten Banjar itu sendiri. Mereka memilih untuk membayarkan zakatnya langsung kepada para mustahiq yang ada di sekitar tempat tinggalnya karena mereka memang sudah punya mustahiq tersendiri,

Dipindai dengan CamScanner

Akuntabilitas Setiap kegiatan penghimpunan yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat, harus didorong dengan program-program penyaluran yang baik, sehingga sebaik apapun program penghimpunan, maka keberhasilannya akan sampai pada penyaluran. Begitu juga halnya BAZNAS Kabupaten Banjar, keberhasilan kegiatan penghimpunan juga didorong kegiatan penyaluran.Untuk menegaskan bahwa kegiatan kerja dapat dipertanggung jawabkan, maka diperkuat dengan adanya laporan keuangan yang telah di audit oleh kantor akuntan publik.

g. Sistem pengawasan dan pengendalian, seluruh kegiatan berdasarkan RKAT yang telah dijalankan selalu mendapatkan pengawasan atau pemantauan. Biasanya dalam satu bulan berjalan, akan diadakan evaluasi. Apakah program yang dijalankan tadi dilanjutkan atau tidak.

Efektifitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Banjar, selalu mencapai target yang sudah ada. Kegiatan penyaluran dan penghimpunan berjalan dengan smestinya. Seluruh program yang dilakukan oleh BAZNAS juga tidak terlepas dari peran dinas-dinas atau PEMDA Kabupaten Banjar yang turut andil dalam bermitra atau bekerjasama. BAZNAS Kabupaten Banjar selalu berupaya untuk professional dan Amanah dalam menjalankan tugasnya, contohnya dalam pengambilan hak amil dalam dana ZISWAF yang terkumpul pun tidak diambil sepenuhnya. BAZNAS hanya mengambil 8-10% saja dari 12,5%. Hak amil yang diambil itu tadi pun dipergunakan untuk pentingan

Dipindai dengan CamScanner

kantor saja. Karena BAZNAS lebih mengutamakan pengumpulan yang optimal dari dananya.

Dari sudut pandang para penerimanya manfaat dari BAZNAS juga membuktikan bahwa banyak masyarakat yang merasa sangat terbantu dan puas dengan hasil kerja BAZNAS Kabupaten Banjar. Akan tetapi, pengetahuan dari masyarakat dalam hal kinerja BAZNAS itu sendiri mungkin kurang banyak diketahui masyarakat. Mereka menganggap bahwa BAZNAS sudah melakukan tugas-tugasnya dengan baik sesuai dengan program-program yang ada dan dengan sasaran yang tepat. Sarana dan prasarana yang dimiliki BAZNAS menurut mereka juga sudah cukup dan memadai.

Namun, ada kendala dalam pengumpulan zakat yag terbilang besar, yaitu minat dan kesadaran masyarakat dalam membayarkan zakatnya melalui BAZNAS terbilang kurang, hal ini disebabkan oleh karena hanya sebagian kecil masyarakat saja yang membayarkan zakat nya ke BAZNAS dan sisanya memilih untuk membayarkan zakatnya langsung kepada para mustahiq yang ada di sekitar tempat tinggalnya karena mereka memang sudah punya mustahiq tersendiri. Sosialisasi yang dilakukan pihak BAZNAS padahal sudah cukup sering dan biasanya dilakukan melalui media sosial dan pemasangan spanduk dijalan atau kantor, serta pada saat pendistribusian zakat. Sosialisasi juga kerap digencarkan pada saat bulan ramadhan.

Dipindai dengan CamScanner